

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

1. Menganalisis kasus kelolaan dengan diagnosa medis asma, didapatkan hasil sebagai berikut;

Pasien dengan nama Sdra. A, umur 24 tahun, jenis kelamin laki-laki, pekerjaan wiraswasta, agama Islam, Datang ke puskesmas tanggal 21 November 2022 pukul 09.00 wib, dengan alasan masuk yaitu pasien mengeluh sesak napas sejak tadi pagi pukul 05.00 wib dan memberat dari tadi pukul 08.00 wib, dengan Diagnosa medis asma bronkiale. bunyi napas *wheezing* (+), frekwensi pernapasan 28 kali permenit, nadi 88 x/menit, suhu 36,5°C, TD 130/80 mmHg, SpO2 81 %.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari kasus tersebut adalah Ketidakefektifan Pola Napas b/d *Hiperventilasi*, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan menurunnya suplay oksigen.
3. Intervensi yang diberikan sesuai dengan standar menggunakan *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan *Nursing Interventions Classification* (NIC).

4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022, untuk implementasi inovasi tripod posisi dan mengukur hasilnya secara subjektif dan objektif
5. Kasus I sebelum melakukan intervensi inovasi RR:28x/menit SPO2 : 81%, sesudah RR 26x/menit Spo2 ; 98%,
6. Alternatif yang dapat dilakukan di Puskesmas dalam menurunkan sesak napas pada pasien asma adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien asma yang mengalami sesak dan penanganan pertama saat terjadi asma memberikan tripod position.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
 - a. Mengembangkan program belajar mengajar dan menambah referensi perpustakaan serta menjadi dasar untuk penelitian keperawatan lebih lanjut
 - b. Menyediakan bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan guna menambah pengetahuan tentang penggunaan Posisi tripod
2. Bagi profesi kesehatan

Melakukan intervensi dan mengoptimalkan tripod position di Poli BP UPTD puskesmas Gedung Aji sebagai upaya pelaksanaan perannya sebagai care giver guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sehingga dapat memaksimalkan penanganan pertama dyspnea pada pasien dengan permasalahan pada sistem pernapasan yaitu penyakit asma.

3. Bagi penulis

Hasil dari karya ilmiah ini menjadi upaya penulis untuk menjadikannya acuan dan dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penanganan pasien dyspnea pada penyakit asma.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama agar melakukan penelitian sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam teori, untuk mengetahui hasil yang lebih efektif. Selain itu apabila melakukannya di Ruang Gawat Darurat ataupun Kritis maka dahulukan pasien atau calon responden untuk melewati masa kritisnya terlebih dahulu baru kemudian diberikan intervensi yang diinginkan.